

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF  
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK  
MENINGKATKAN TANGGAP BELAJAR SISWA,  
DI SMP ISLAM MA'ARIF 02 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUHAMMAD ABDUL AZIZ**

**NIM : 21862081039**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JANUARI 2025**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF  
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK  
MENINGKATKAN TANGGAP BELAJAR SISWA, DI SMPI  
MA'ARIF 02 MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**

**MUHAMMAD ABDUL AZIZ  
NIM : 21862081039**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JANUARI 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN TANGGAP  
BELAJAR SISWA, DI SMPI MA'ARIF 02 MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :  
MUHAMMAD ABDUL AZIZ  
NIM : 21862081039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, ... 09-05-2025 ...  
Dosen Pembimbing



**Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd. I., M. Pd,**  
NIDN. 2104058501

LEMBAR PENGESAHAN

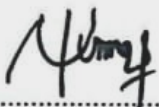
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN TANGGAP  
BELAJAR SISWA, DI SMPI MA'ARIF 02 MALANG

MUHAMMAD ABDUL AZIZ  
NIM : 21862081039

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu  
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 11 Juni 2025  
Dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

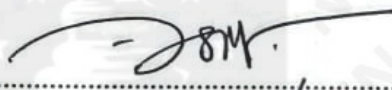
DEWAN PENGUJI

Dr. Siti Muawanatul Hasanah. M.Pd  
(Ketua/Penguji)



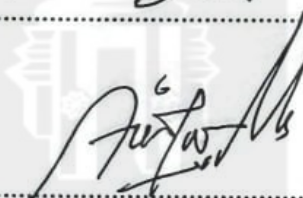
---

Eko Yusuf Wahyudi. M.Pd  
(Sekretaris/Penguji)



---

Dr. Hasan Bisri. M.Pd.I  
(Penguji Utama)



---

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawwanatul Hasanah. M.Pd  
NIDN: 2104058501

Mengetahui,  
Ketua program studi



Muhammad Arif Nasruddin. M.Pd.I  
NIDN: 07711099003

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Abdul Aziz

Nim : 21862081039

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Tanggap Belajar Siswa Di SMP Islam Ma'arif 02 Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 5 April 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



MUHAMMAD ABDUL AZIZ

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama:

1. Untuk Kedua Orang Tuaku, Ibu Tety Rizky Kartikasari dan Bapak Kusnul Yakin yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang serta cinta kasih yang tidak dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih untuk ibun dan bapak yang selalu membuatku termotivasi, selalu mendoakanku dan selalu menasehatiku.
2. Nenek tercinta mbah Jannah yang telah memberikan dukungannya untuk mewujudkan cita-cita penulis yang diharapkan.
3. Saudara dan keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan di setiap langkahku.
4. Ibu Sa'idah Zunaini, S.Si dan seluruh guru di lingkungan SMP Islam Ma'arif 02 Malang yang selalu memberikan dukungan, dan bimbingan, serta do'a yang tiada henti.
5. Tim Dadakan yakni, Fathur Rahman, Rizal Mashuri, Mochammad Rafi, Abdul Aziz, dan Muhammad Bahrul Huda yang menjadi garda terdepan, selalu mengingatkan tugas dan deadline yang harus dikerjakan. Dan Tim Inpo yaitu, Alvin, dan Nicen yang selalu memberikan afirmasi positif serta dukungannya.

6. Seluruh teman seperjuangan satu bimbingan di grup Tim Hore Skripsi Sat Set yang selalu menjadi tempat keluh kesah bersama.
7. Seluruh teman seperjuangan, sebimbingan, teman satu Angkatan PAI 2021 A2 yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.
8. Dan semuanya yang terlibat didalam penulisan skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa terimakasih yang sebesar-besarnya.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur Alhamdulillah hirabbil'alamiin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Tanggap Belajar Siswa di SMPI Ma’arif 02 Malang”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, para shahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna kelulusan dari Program Studi Agama Islam (PAI). Tentu dalam pelaksanaannya, Penulis menyadari, sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi, S.E., M. Si. Selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.i, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasrudin, M.Pd selaku Kaprodi PAI Unira Malang.

4. Dosen pembimbing skripsi penulis yaitu Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd, yang telah banyak membantu serta memberikan arahan, masukan, ilmu dan pengalaman luar biasa kepada penulis selama perjalanan menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Seluruh Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tak terbatas selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Atas do'a, dukungan dan bantuan beliau, penulis tidak dapat membalas semua kebaikan tersebut selain dengan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang sebesar-besarnya kepada beliau semua. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis sudah berusaha sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan kedepannya. Semoga Proposal Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan lembaga terkait pada khususnya.

Malang, 20 November  
2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Konteks Penelitian</b> .....	1
<b>B. Fokus Penelitian</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>E. Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	9
<b>F. Definisi Istilah</b> .....	10
<b>G. Penelitian Terkait</b> .....	12
<b>H. Sistematika Penulisan</b> .....	16
<b>BAB II</b> .....	17
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	17
<b>A. Model Pembelajaran Partisipatif</b> .....	17
<b>B. Implementasi Model pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam</b> .....	39
<b>C. Tanggap Belajar Siswa</b> .....	55
<b>BAB III</b> .....	62
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	62
<b>A. Desain Penelitian</b> .....	62

B. Kehadiran Peneliti .....	64
C. Lokasi Penelitian .....	65
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	65
E. Sumber Data .....	67
F. Analisis Data .....	68
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	70
H. Tahap-tahap Penelitian .....	72
BAB IV .....	75
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN .....	75
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	75
B. Paparan Data dan Analisis Data .....	78
C. Pembahasan .....	99
BAB V .....	112
PENUTUP .....	112
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	120
RIWAYAT HIDUP .....	131

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait .....	14
Tabel 3. 1 Data Nilai Kelas 7 B .....	93



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi SMPI Ma'arif 02 Malang .....	120
Lampiran 2 Data Guru dan Karyawan .....	121
Lampiran 3 Pedoman Observasi .....	122
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	123
Lampiran 5 Jumlah Peserta didik .....	124
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin penelitian .....	125
Lampiran 8 Surat Diterima penelitian .....	126
Lampiran 9 Surat Selesai penelitian .....	127
Lampiran 10 Kalender Efektif .....	128
Lampiran 11 Absensi Kelas 7B .....	128
Lampiran 12 Implementasi Model Partisipatif .....	129
Lampiran 13 Dokumentasi dengan Narasumber .....	130



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Aziz, Muhammad Abdul. 2025. *“Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Tanggap Belajar Siswa di SMPI Ma’arif 02 Malang.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Siti Muawwanatul Hasanah., S.Pd.I. M.Pd.

**Kata Kunci :** Implementasi, Pendidikan Agama Islam, Model Partisipatif, dan Tanggap Belajar

Berdasarkan studi awal di SMP Islam Ma’arif 02 Malang ditemukan bahwasannya masih rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan kurang dalam interaktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan kurangnya perhatian siswa dalam proses KBM. Dilihat dari permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk mengkaji bagaimana cara SMPI Ma’arif 02 Malang dalam mengimplementasikan model partisipatif guna meningkatkan tanggap belajar siswanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap waka kurikulum, guru, staff, dan siswa SMPI Ma’arif 02 Malang.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 tahapan dalam implementasi model partisipatif : perencanaan (*Planning Program*), tahap pelaksanaan (*Implementation Program*), tahap penilaian (*Evaluation Program*), pada setiap tahapan selalu melibatkan peserta didik dalam prosesnya (*Student Center*), yang secara tidak langsung bisa membuat siswa merasa sangat dibutuhkan dalam prosesnya dan berimbas pada meningkatnya tanggap siswa dalam menerima pembelajaran baik itu dikelas maupun diluar kelas.



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## ABSTRACT

Azis, Muhammad Abdul. 2025. *“Implementation of Participatory Learning Model in Islamic Religious Education to Improve Students’ Learning Response at SMPI Ma’arif 02 Malang.”* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Siti Muawwanatul Hasanah., S.Pd.I. MPd.

**Keywords:** Implementation, Islamic Religious Education, Participatory Model, and Learning Response

Based on initial research at SMP Islam Ma’arif 02 Malang, it was found that the learning outcomes of Islamic Religious Education were still low, and less interactive in the learning process, due to the lack of student attention in the teaching and learning process. Judging from these problems, the author was motivated to study how SMPI Ma’arif 02 Malang implemented the participatory model to improve students’ learning response. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were obtained through observation techniques, in-depth interviews, and documentation of the curriculum vice principal, teachers, staff, and students of SMPI Ma'arif 02 Malang.

The results of the study showed that there were 3 stages in the implementation of the participatory model: planning (Planning Program), implementation stage (Implementation Program), assessment stage (Evaluation Program), at each stage always involving students in the process (Student Center), which indirectly can make students feel very needed in the process and have an impact on increasing student responsiveness in receiving learning both in class and outside the classroom.



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha untuk membawa manusia pada tingkatan yang lebih sempurna, khususnya keberhasilan seorang guru atau pendidik dalam mencapai tujuan pendidikannya. Setiap pendidik dan guru haruslah memahami dengan jelas tujuan pengajarannya. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut, guru harus pandai dalam menentukan model pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pengajaran. Penerapan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang sempurna.

Harapan yang selalu guru inginkan adalah agar siswa menguasai sepenuhnya materi pelajaran yang diberikan. Ini merupakan soal yang cukup sulit dipecahkan oleh guru. Kesulitan tersebut karena siswa bukan hanya individu dengan segala keunikannya tetapi juga merupakan makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda.<sup>1</sup>

Seperti yang tertulis dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Dzamarah dan Aswain Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm.1

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan poses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”<sup>2</sup> Yang mana dalam dunia pendidikan guru atau pendidik merupakan seorang pembimbing, pelatih, dan pelaku dalam pengembangan kurikulum yang mana harus bisa menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yakni suasana belajar yang menyenangkan, memberi rasa aman, menarik, memberikan ruang peserta didik untuk ikut berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.<sup>3</sup>

Schubung dengan pendidikan, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Abd. Rozak, Fauzan, Ali Nurdin, *Undang-Undang SIKDIKNAS* (Jakarta: FIKT press UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 34.

<sup>3</sup> Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara,2008), hlm. 19.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, (Bandung: 2007) hlm. 23.

Yang mana dalam ayat tersebut mengandung perintah membaca, membaca disini berarti berfikir secara teratur atau sistematis dalam mempelajari firman dan ciptaan-Nya, berfikir dengan mengkorelasikan antara ayat qauliah (ayat Al-Qur'an) dan kauniah (yang terjadi di alam) manusia akan mampu menemukan konsep-konsep sains dan ilmu pengetahuan. Bahkan perintah yang pertama kali dititahkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan umat Islam sebelumnya yaitu perintah untuk mengembangkan sains dan ilmu pengetahuan serta bagaimana cara mendapatkannya. Tentunya ilmu pengetahuan dapat diperoleh diawali dengan cara membaca, karena membaca adalah kunci dari ilmu pengetahuan, baik membaca ayat qauliah maupun ayat kauniah, sebab manusia itu lahir dengan tidak mengetahui apa-apa, pengetahuan manusia itu diperoleh melalui proses belajar dan melalui pengalaman yang dikumpulkan oleh akal serta indra pendengaran dan penglihatan demi untuk mencapai kejayaan, kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>5</sup>. Yang mana sesuai dengan perkataan tokoh agama “Sebenarnya ilmu pengetahuan kita yang sangat maju saat ini bukan lah ciptaan kita sendiri (manusia) melainkan ditemukan” Anwar Zahid, *Youtube Anza Chanel*, (diakses 2 Desember 2024). Ditemukan disini mengandung makna bahwasannya semenjak Allah menciptakan alam semesta ini ilmu pengetahuan itu telah ada dengan bersamaan terciptanya alam semesta, yang nantinya kitalah manusia yang harus menemukan sebab akibat dari peristiwa di alam semesta ini dan mempelajarinya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sarwar, dalam Sayid Qutub, (2011) *Jurnal Humaniora, Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits*, Diakses pada 10 desember 2024, <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3198/2582>, 2(2), hlm. 1343

<sup>6</sup> Anwar Zahid, *Youtube Anza Chanel*, (diakses 2 Desember 2024).

Proses Pembelajaran merupakan hal yang penting dalam suatu pendidikan. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan pada diri anak didik dan pengajar kearah yang lebih baik. Pada hakikatnya, pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan berbagai komponen yang terkait seperti tutor atau pendidik, peserta didik dan komponen lainnya. Yang pada proses pembelajaran ini di dalamnya berisi interaksi aktif antar peserta didik, terutama pendidik dengan peserta didik, yang berwujud dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan faktor utama untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk ikut aktif dalam suatu proses pembelajaran

Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan dalam tingkah laku. Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman mengemukakan bahwa intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.<sup>7</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam

---

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 28

dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Sunnah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihann serta penggunaan pengalaman<sup>8</sup>

Lebih lanjut guru bidang studi agama Islam (Ibu Sa'idah zunaini , S. Ag, Guru SMPI Ma'arif 02 Malang) mengatakan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Pada umumnya siswa duduk sepanjang waktu di atas kursi menerima penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan siswa kurang merespon pertanyaan yang diberikan guru, misalnya guru meminta ide dari siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari, mereka kesulitan untuk mengungkapkannya, karena tidak terbiasa.<sup>9</sup>

Pembelajaran Agama Islam seharusnya tidak hanya membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, namun juga membantu mereka berkomunikasi (mengungkapkan gagasan), mengolah dan memecahkan masalah, serta membentuk pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan tujuan dan prinsip kurikulum berbasis kompetensi. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui berbagai model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan mengembangkan aktivitas siswa dalam mengkomunikasikan gagasan dan pemecahan masalah.

---

<sup>8</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005). hlm. 22

<sup>9</sup> Sa'idah Zunaini, Guru Pendidikan Agama Islam Kls 7 & 8 SMP Islam 02 Malang, "Wawancara" Ruang guru, Tanggal 10 Desember 2024

Guna mewujudkan pendidikan yang aktif dan interaktif di kelas Model Pembelajaran partisipatif digunakan untuk mencapai pembelajaran aktif dan interaktif. Karena model pembelajaran partisipatif memungkinkan terciptanya proses pembelajaran dimana siswa berpartisipasi secara aktif. Pembelajaran ini menitikberatkan pada partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (*Children's Center/Student Center*). Hal ini bukan karena adanya kontrol guru dalam penyajian bahan pelajaran (berpusat pada guru). Oleh karena itu, dengan guru berperan sebagai fasilitator dan, siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran, sehingga mereka dapat berperan aktif di dalam dan di luar kelas serta berpartisipasi sesuai dengan kemampuannya sendiri.<sup>10</sup> Khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengkomunikasikan apa yang telah dipelajarinya karena mau belajar aktif dan berpikir bersama dalam proses pembelajaran.

Keikutsertaan Peserta didik secara aktif dalam suatu proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses keberhasilan pembelajaran, karena dengan adanya ketanggapan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran maka isi atau proses pembelajaran didalamnya akan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan lebih efektif dan efisien kepada peserta didik dan pendidik itu sendiri. Pembelajaran ini menekankan pada peran aktif peserta didik dari waktu pembelajaran dan penilaian yang didalamnya akan terjadi aktifitas saling

---

<sup>10</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, ( Cet. VI; Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 323.

belajar antar peserta didik ataupun peserta didik dengan pendidik (Guru). Pembelajaran ini memberikan peluang besar bagi peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang ada dengan memproduksi berbagai ide, gagasan dan imajinasi yang segar. Peserta didik akan mampu menciptakan sesuatu yang baru yang sebelumnya mungkin belum pernah ada.<sup>11</sup>

Berdasarkan studi awal di SMPI Ma'arif 02 Malang ditemukan bahwasannya masih rendah nya hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan kurang dalam interaktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan kurangnya perhatian siswa dalam proses KBM. Dilihat dari permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Tanggap Belajar Siswa, Di Smpi Ma'arif 02 Malang**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Model Pembelajaran Partisipatif yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Ma'arif 02 Malang?
2. Bagaimana Implementasian Model Partisipatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Tanggap Belajar Siswa di SMP Islam Ma'arif 02 Malang?
3. Apa Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran Partisipatif pada Pendidikan Agama Islam di SMPI Ma'arif 02 Malang?

---

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta, PT. Andi, 2002), hlm. 144.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja Model Pembelajaran Partisipatif yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Ma'arif 02 Malang
2. Untuk menganalisis Implementasian Model Partisipatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Tanggapan Belajar Siswa di SMP Islam Ma'arif 02 Malang
3. Untuk mengidentifikasi Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran Partisipatif pada Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Ma'arif 02 Malang

### D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis  
Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan ide pemikiran dalam memperbanyak wawasan konsep strategi pembelajaran partisipatif terutama dapat melatih tanggapan siswa dalam memecahkan masalah serta mampu melatih daya ingat siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk Lembaga yang Diteliti (SMPI Ma'arif 02 Malang)  
Memberikan rekomendasi praktis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran partisipatif. Serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas

metode pengajaran di sekolah, khususnya dalam meningkatkan tanggung belajar siswa.

b. Untuk Universitas Asal Penulis (UNIRA)

Menambah koleksi referensi ilmiah yang relevan dengan pengembangan metode pembelajaran partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam. Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan berbasis praktik.

c. Untuk Penulis (Peneliti)

Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan dan menganalisis model pembelajaran partisipatif di lingkungan pendidikan. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana di bidang Pendidikan Agama Islam.

d. Untuk Peneliti Lain

Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait metode pembelajaran partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam atau mata pelajaran lainnya. Memberikan data empiris (data observasi) yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau pengembangan penelitian serupa di berbagai konteks pendidikan..

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup skripsi ini akan mencakup gambaran umum tentang model pembelajaran partisipatif, konsep dan implementasi dalam KBM, hubungan antara kedua konsep tersebut serta dampak implementasi model pembelajaran partisipatif terhadap peningkatan tanggung belajar siswa.

Dalam skripsi ini, penulis akan membahas teori psikologi dan pendidikan terkait dengan model pembelajaran partisipatif dan perkembangan tanggap belajar siswa. Penulis juga akan melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan implementasi model pembelajaran partisipatif terhadap perkembangan tanggap belajar siswa melalui observasi, wawancara, dan mengajar secara langsung.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang penggunaan model pembelajaran interaktif dalam pembelajaran, terutama dalam hal pengembangan tanggap belajar siswa. Selain itu, hasil skripsi ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pembelajaran yang bersifat interaktif yang lebih memperhatikan aspek perkembangan tanggap belajar siswa.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Implementasi**

Implementasi menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut: “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.<sup>12</sup> Pengertian implementasi tersebut menjelaskan bahwa implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan

---

<sup>12</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:Grasindo, 2002), hlm. 170

terencana yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan secara sungguh-sungguh pula. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh tujuan berikutnya yaitu terlaksananya suatu program.

## 2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menurut Udin Winataputra dapat diartikan sebagai "kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu".<sup>13</sup>

## 3. Pembelajaran Partisipatif

Pembelajaran Partisipatif (Participative Teaching and Learning) "merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran"<sup>14</sup> Pembelajaran partisipatif pada hakikatnya dapat diartikan sebagai upaya atau kesempatan bagi pendidik untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

## 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (Muhaimin. 2007: 6) berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup

<sup>13</sup> Rachmad Widodo, *Model Pembelajaran*, [http://www.infogoue.com/viewstory/pengertian\\_dan\\_macam\\_model\\_pembelajaran/?url](http://www.infogoue.com/viewstory/pengertian_dan_macam_model_pembelajaran/?url), (21 Juli 2010), hlm. 1

<sup>14</sup> Akhmad Sudrajat, (2008, 12 Januari ) *Strategi Pembelajaran*, Di akses pada 2 Desember 2024, <https://id.scribd.com/doc/17623470/Model-Pembelajaran-AKHMAD-SUDRAJAT>, hlm. 1

seseorang.<sup>15</sup> Dari aktivitas pendidikan agama Islam tersebut bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.

#### 5. Tanggap Belajar

Mengacu pada *respons* atau reaksi seseorang terhadap proses pembelajaran, seperti bagaimana siswa merespons informasi yang diberikan, instruksi guru, atau kegiatan belajar. Tanggap belajar bisa dilihat dari tingkat perhatian, minat, atau kesadaran siswa terhadap materi yang dipelajari. Contohnya: Apakah siswa terlihat aktif bertanya, mendengarkan dengan baik, atau menunjukkan ekspresi minat terhadap pelajaran.

### G. Penelitian Terkait

Peneliti tentu memerlukan landasan teoritik yang digunakan sebagai paparan suapa Penelitian lebih mudah mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Maka dari itu, peneliti menggunakan beberapa referensi dari skripsi yang sudah pernah dibuat sebelumnya diantaranya:

**Penelitian Yunista (2018)** dengan judul “Penerapan Pembelajaran Partisipatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Peserta Didik di Smp Negeri 2 Palu”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan pembelajaran partisipatif dapat meningkatkan kemampuan belajar pendidikan agama Islam. Hal ini diperkuat

---

<sup>15</sup> M. Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 6

hasil wawancara penulis dengan peserta didik dan observasi. Dan tentunya penelitian ini nanti akan mendukung pernyataan dari hasil penelitian tersebut.

**Penelitian Irfan Fakhrizal (2012)** dengan judul “Penerapan Teknik Pembelajaran Partisipatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sltp Negeri 6 Bangkinang”. Hasil dari penelitian tersebut ialah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum penerapan dan hasil belajar siswa setelah penerapan. Yang dengan demikian bahwa penerapan Teknik pembelajaran Partisipatif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan tentunya dalam penelitian ini nantinya akan mendukung pernyataan dari hasil penelitian tersebut.

**Penelitian Afifa Turrohmah (2016)** dengan judul “Implementasi Pembelajaran Partisipatif pada Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah di Salatiga” Hasil penelitian tersebut terdapat 2 output yang dihasilkan dari penelitian tersebut yakni jangka pendek (output) dan hasil pembelajaran jangka panjang (outcome), Hasil pembelajaran jangka pendek dari warga belajar berupa karya. Karya yang dibuat oleh warga belajar dapat berupa gambar, sketsa, tulisan, video, film, musik dan lain-lain. Sedangkan hasil pembelajaran jangka panjangnya adalah, warga belajar yang sudah selesai dari Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah melanjutkan ke perguruan tinggi dan beberapa ada yang sudah bekerja. Jadi bisa disimpulkan ketika penelitian itu dilaksanakan terdapat interaksi yang aktif antara warga belajar dengan tutor sehingga timbulnya keterbukaan dalam komunikasi dan bimbingan yang tidak terbatas dalam materi saja.

Tabel 1.1

Tabel Mengenai Detail Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yunista (2018)	Penerapan Pembelajaran Partisipatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Peserta Didik di Smp Negeri 2 Palu	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji tentang pembelajaran Partisipatif, dengan menggunakan metode kualitatif, serta teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang di angkat, sebelumnya menggunakan fokus penelitian dalam meningkatkan kemampuan belajar, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada tanggap belajar
2.	Irfan Fakhri (2012)	Penerapan Teknik Pembelajaran Partisipatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sltip Negeri 6 Bangkinang	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji tentang pembelajaran Partisipatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Yang menjadi pembeda pada penelitian kali ini terletak pada fokus penelitian yang diteliti, di penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar dan di penelitian ini berfokus pada tanggap belajar.
3.	Afifa Turrohmah (2016)	Implementasi Pembelajaran Partisipatif pada Komunitas Belajar	Persamaan penelitian ini dengan penelitian	Yang membedakan penelitian tersebut

		<p>Qaryah Thayyibah di Salatiga</p>	<p>sebelumnya sama-sama mengkaji tentang pembelajaran Partisipatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>dengan penelitian ini terletak pada output yang harus dicapai, dan yang menjadi pembeda berikutnya terletak pada tempat penelitian yang pada penelitian tersebut adalah suatu komunitas yang mana non formal pendidikan dengan formal pendidikan</p>
--	--	---	---	---

Dari ketiga penelitian terdahulu ini bisa disimpulkan bahwa ketika suatu model pendidikan yang dipilih sesuai dengan kondisi peserta didik maka bisa dipastikan pembelajaran tersebut bisa mencapai target yang diinginkan, beberapa kajian teori terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang penyusun lakukan. Perbedaan disini dari segi lokasi, waktu fokus penelitian dan latar belakang masalah, serta persamaan disini sam-sama membahas tentang Pembelajaran Berbasis partisipatif dan menggunakan metode kualitatif dalam metode penelitiannya. Pada penelitian ini lebih fokus pada Bagaimana Strategi Penerapan Metode Pembelajaran Partisipatif Pada Pendidikan Agama Islam di SMPI Ma'arif 02 Malang.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penjabaran setiap pada sub bab skripsi dengan tujuan untuk mengetahui ini permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Sehingga, penggambaran sistematika penulisan yang akan dibahas meliputi lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, dan Sistematika Penulisan.

Bab II menjelaskan tentang Kajian Pustaka yang mempunyai sub pembahasan tentang Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Tanggap Belajar Siswa, di SMPI Ma'arif 02 Malang.

Bab III membahas Metode Penelitian yang di dalamnya terdiri Dari Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, pengecekan Keabsahan Data Temuan, dan Tahap – Tahap Penelitian.

Bab IV merupakan bab memuat tentang Hasil Penelitian yang meliputi Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

Bab V merupakan bab terakhir yang membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran – saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan rangkaian bagian tersendiri yang tidak termasuk dalam bab. Dalam bagian akhir ini mencakup tentang daftar pustaka, daftar lampiran, dan riwayat peneliti.